

Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Olivia Dwi Prahesti¹, Faizal Satria Desitama²

^{1,2}*Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana faktor profitabilitas, leverage dan likuiditas mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 35 perusahaan yang terdiri dari perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2019-2021. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan E-views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sektor Industri Dasar Kimia pada tahun 2019-2021, (2) Lverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sektor Industri Dasar Kimia pada tahun 2019-2021, (3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sektor Industri Dasar Kimia pada tahun 2019-2021. Dan secara simultan, Profitabilitas, Lverage dan Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sektor Industri Dasar Kimia pada tahun 2019-2021.

Kata Kunci: Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Copyright (c) 2023 Olivia Dwi Prahesti

✉ Corresponding author :

Email Address : prahestiolivia13@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada umumnya, perkembangan bisnis yang semakin modern meminta perusahaan untuk berjuang dalam mempertahankan usahanya, perusahaan dituntut agar memiliki manajemen yang kuat agar dapat berkembang. Pada dunia usaha dimana perusahaan hanya bertujuan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan dampak dari kegiatan usahanya. Sebab, perkembangan dunia usaha mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan perhatiannya terhadap lingkungan sosial. Perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan pemilik modal dan manajemen tetapi juga harus mementingkan karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungannya.

Perusahaan membutuhkan hubungan timbal balik dengan pihak-pihak luar seperti investor, masyarakat, pemerintah dan pihak lainnya. Untuk menentukan kesuksesan bisnisnya kerjasama antara perusahaan dan pihak luar sangat dibutuhkan. Dalam bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan tidak luput dari pihak masyarakat dan tempat menjalankannya. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan merupakan faktor penting yang bisa membuat bisnisnya berjalan secara efektif.

Alasan suatu perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 menegaskan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab

Sosial dan Lingkungan. Jika kewajiban (CSR) tidak dijalankan maka, perseroan tersebut dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya dalam penjelasan pasal tersebut ditegaskan mengenai tujuan diberlakukannya CSR, untuk tetap menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat.

Adapun beberapa kasus tentang permasalahan Corporate Social Responsibility salah satunya adalah "kemiskinan yang masih melanda sebagian besar masyarakat di Indonesia khususnya masyarakat yang hidup di sekitar hutan turut menjadi penyebab deforestasi (kerusakan) hutan di Indonesia. Deforestasi hutan sekarang ini mencapai sekitar 2 juta hektar lahan jumlah masyarakat," menurut Agus Afianto, dosen Fakultas Kehutanan UGM. Jumlah ini diprediksi akan semakin meningkat jika kondisi masyarakat hutan masih saja miskin. Selain itu dipastikan bencana alam akibat rusaknya hutan juga akan semakin bertambah. "Tahun 2007 lalu terjadi 319 bencana akibat kerusakan hutan dengan kerugian lebih dari 1 triliun. Ini kita pastikan akan bertambah kalau bencana alam akibat hutan rusak terus terjadi," tuturnya. Dalam hal ini peran pihak swasta dengan CSR diharapkan dapat membuka peluang usaha baru dalam menanggulangi kemiskinan tersebut. "Penanggulangan kemiskinan hampir tidak mungkin dilakukan oleh salah satu pihak saja dan hanya akan bisa berhasil bila semua pihak peduli dan mempunyai komitmen terhadap upaya ini," katanya. Diharapkan dengan CSR ini bisa turut membantu baik dari sisi modal maupun pendidikan dan sarana prasarannya," terang Agus.

Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme alami perusahaan yang berfungsi untuk membesihkan keuntungan-keuntungan besar yang didapatkan perusahaan. Terkadang cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan dapat merugikan orang lain, baik ada unsur kesengajaan maupun yang tidak disengaja. Corporate Social Responsibility dikatakan sebagai mekanisme alami karena konsekuensi dampak dari kegiatan yang dibuat perusahaan, maka perusahaan mempunyai kewajiban untuk memulihkan keadaan masyarakat yang berdampak tersebut dengan keadaan yang lebih baik lagi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Corporate Social Responsibility. Menurut (Kasmir, 2016) rasio profitabilitas adalah sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (laba). Rasio profitabilitas ini memberikan ukuran tingkat keefektifitasan manajemen pada suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari hasil penjualan dan pendapatan investasi dari perusahaan tertentu.

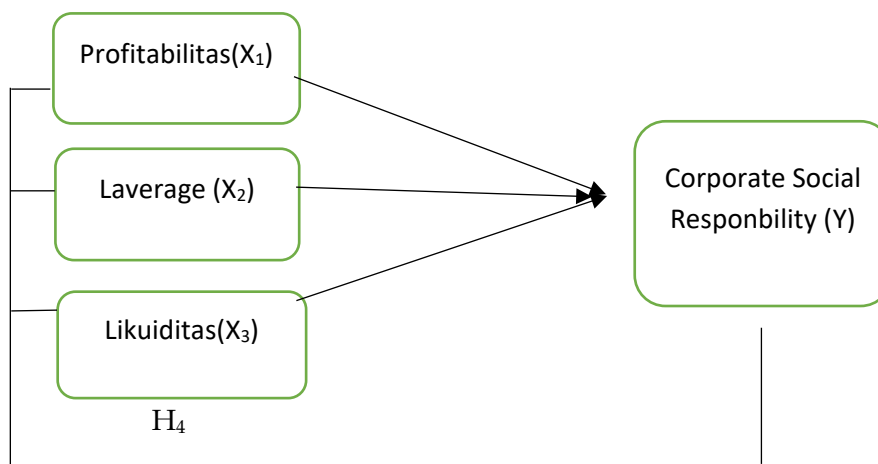
Leverage menurut Harahap (2013) merupakan rasio yang menggambarkan tentang hubungan antara utang perusahaan dengan modal. Rasio ini dapat memberikan informasi seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal perusahaan.

Menurut Fred Weston bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Berikut beberapa penelitian terdahulu tentang profitabilitas, likuiditas, leverage dan CSR : (1) Irine Fauziah (STIESIA Surabaya, 2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (SPSS) secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan secara simultan, profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. (2) Ari Irawan (Universitas IBBI, 2022) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Lverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis linear berganda bahwa secara parsial menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan

terhadap pengungkapan CSR. (3) Ida Ayu Putri Laksmidewi Purba dan Made Reina Candradewi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, 2019). Pengaruh Lverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis linear berganda bahwa variabel leverage, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2016. (4) Sugeng Firdausi, Wanda Amelia Prihandan (Universitas Internasional Semen Indonesia, 2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Lverage Terhadap Pengungkapan CSR (studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Indexs Sri Kehati Tahun 2014-2018), Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh simultan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan secara persial, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan leverage berpengaruh secara persial terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

Untuk menguji dan mengetahui apakah profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.



H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

H₂ : Lverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

H₄ : Profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif menurut teori Sugiyono. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis kausal yaitu hubungan sebab akibat yang terjadi karena variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, meliputi data laporan tahunan (annual report) pada perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi dengan menggunakan data-data diperoleh dari website perusahaan Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 data yang diperoleh 35 perusahaan yang dikalikan tahun penelitian, yaitu 3 tahun. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan E-views 9.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 87 perusahaan. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan sample secara purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah

perusahaan sektor bahan industri dasar & kimia yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan (annual report) tahun 2019-2021 dan memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	87
Perusahaan sektor industri dasar & kimia yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(16)
Perusahaan sektor industri dasar & kimia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2019-2021	(22)
Perusahaan sektor industri dasar & kimia yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	(12)
Perusahaan sektor industri dasar & kimia yang tidak ada tanggung jawab sosial pada tahun 2019-2021	(2)
Jumlah Perusahaan Sampel	35

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel. 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.059008	1.040901	4.643148	0.466981
Median	0.037241	0.706779	1.765546	0.417582
Maximum	0.363620	14.99031	206.8642	0.967033
Minimum	0.000407	0.015760	0.704090	0.175824
Std. Dev.	0.061978	1.642911	20.12569	0.184267
Skewness	2.390592	6.203283	9.804577	0.555608
Kurtosis	9.971446	51.16054	98.95783	2.789342
Jarque-Bera	312.6409	10820.95	41966.86	5.596398
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.060920
Sum	6.195808	109.2947	487.5306	49.03297
Sum Sq. Dev.	0.399487	280.7124	42124.52	3.531246
Observations	105	105	105	105

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas sebagai variabel independent, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan bersumber dari BEI dengan periode penelitian 2019-2021, menggunakan data panel yang terdiri dari 35 perusahaan. Sehingga estimasi data penelitian sebesar 105.

Statistik deskriptif pada tabel 4.1 nilai maximum menunjukkan nilai tertinggi dan nilai minimum menunjukkan nilai terendah. Nilai minimum merupakan nilai rata-rata setiap variabel dan standar deviasi menunjukkan penyebaran berdasarkan akar dari varians yang menggambarkan keragaman kelompok data. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai maksimum 0.36, nilai minimum sebesar 0.0004 dengan nilai mean 0.059 dan standar deviasi 0,061. Variabel Lverage (X2) menunjukkan nilai maksimum sebesar 14.9, nilai minimum

sebesar 0,015, nilai mean sebesar 1,04 dan standar deviasi 1,64. Variabel Likuiditas (X3) menunjukkan nilai maksimum sebesar 206,8 nilai minimum sebesar 0,704, nilai mean sebesar 4,64 dan standar deviasi sebesar 20,12 Variabel CSR (Y) menunjukkan nilai maksimum 0,96, nilai minimum 0,17 nilai mean sebesar 0,46 dan standar deviasi sebesar 0,18.

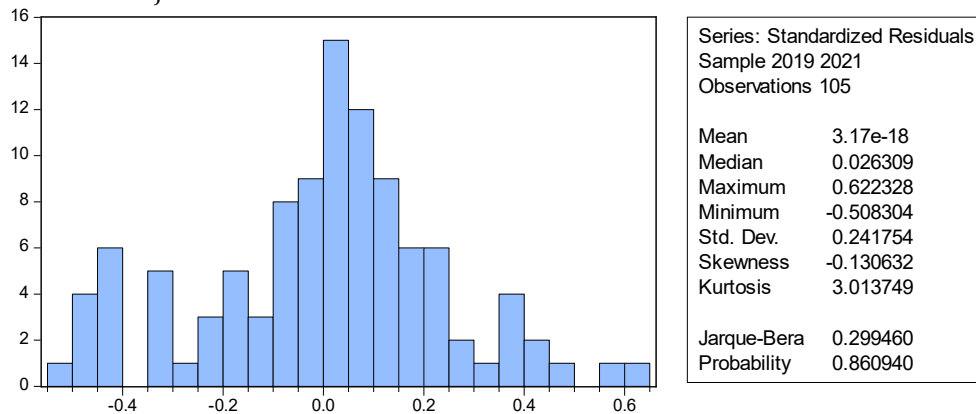
2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda data panel terhadap variabel independen dan variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Uji asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*).

A. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 4.2 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Jika nilai signifikansi probability jarque-bera $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi probability jarque bera $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai probability jarque-bera sebesar 0.860940. $> 0,05$ Artinya data terdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DER	CR
ROA	1.000000	-0.208690	-0.067931
DER	-0.208690	1.000000	-0.094662
CR	-0.067931	-0.094662	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas nilai korelasi $< 0,90$, artinya tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai korelasi variabel $< 0,90$ artinya, data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya autokorelasi dalam analisis regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai LM. Uji LM digunakan lebih akurat untuk mendeteksi autokorelasi terutama untuk sampel besar. Jika Probability > α (5%) maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel. 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.151235	Prob. F(2,99)	0.3204
Obs*R-squared	2.386510	Prob. Chi-Square(2)	0.3032

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji autokorelasi dengan uji LM menunjukkan prob chi-square 0.303 > 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi masalah autokorelasi dan dapat dilakukan sebagaimana pengujian lanjutnya.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Breush pagan godfrey, Harvey*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.147154	Prob. F(3,101)	0.9313
Obs*R-squared	0.456950	Prob. Chi-Square(3)	0.9282
Scaled explained SS	0.313498	Prob. Chi-Square(3)	0.9575

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas chi-square sebesar 0.9282 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Metode Pemilihan Model

Penyusunan model data panel dilakukan dalam dua tahap. Yakni membandingkan *pooled Least Square* atau *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan Uji Chow. Kedua membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan uji Hausman. Ketiga membandingkan *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model* menggunakan uji *Langrange Multiplier* (LM) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

a. Uji Chow

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.342637	(34,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.146033	34	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Berdasarkan hasil uji chow dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $p\text{-value} < \alpha 5\%$ atau $0,000000 < 0,05$. Dan untuk nilai probabilitas menggunakan model pendekatan *fooled least square* adalah $> 0,05$ sedangkan nilai probabilitas menggunakan model pendekatan *fixed effect model* adalah $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *fixed -Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Pooled Least Square* dengan data yang menunjukkan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

b. Uji Hausman

Memilih model terbaik antara random dan fixed effect model digunakan pengujian hausman test. Uji hausman mengikuti distribusi chi-square dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam persamaan, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.978096	3	0.0127

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Berdasarkan hasil uji husman nilai probabilitasnya $< \alpha 5\%$ atau $0,0127 < 0,05$. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dan nilai probabilitas dengan menggunakan pendekatan Random effect model adalah $> 0,05$ sedangkan nilai probabilitas dengan menggunakan pendekatan Fixed effect model adalah $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model lebih baik digunakan dibandingkan dengan Random Effect Model

c. Uji Langrange Multiplier

Memilih model terbaik antara Random Effect Model dengan Commond Effect Model digunakan pengujian LM test. Uji LM mengikuti distribusi chi-square dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam persamaan, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.05254 (0.0000)	10.33059 (0.0013)	28.38313 (0.0000)

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Berdasarkan hasil uji langrange multiplier nilai probabilitasnya $< \alpha 5\%$ atau $0,0000 < 0,05$. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dan nilai probabilitas both dengan menggunakan model pendekatan commond effect model adalah $> 0,05$, sedangkan nilai probabilitas both dengan

menggunakan model pendekatan random effect model adalah $< 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model lebih baik digunakan dibandingkan dengan Common Effect Model.

Berdasarkan pemilihan model dengan uji chow, hausman, dan lm menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah **FEM (Fixed Effect Model)**.

Pengujian Hipotesis

A. Estimasi Model FEM

Hasil pengujian model regresi terbaik untuk penelitian ini adalah model Fixed Effect Model (FEM). Berikut ini hasil output pengujian model regresi FEM dengan E-Views 9. Estimasi model dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (4.1)$$

$$CSR_{it} = \alpha + ROE_{it} + DER_{it} + CR_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (4.2)$$

Dimana:

CSR = Corporate Social Responsibility
 ROA = Profitabilitas
 DER = Lverage
 CR = Likuiditas
 α = koefisien
 i = individu
 t = waktu
 ε = error term

Tabel 4.9 Hasil Uji FEM

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/28/23 Time: 09:50				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 35				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.580635	0.079542	7.299756	0.0000
X_1	0.040815	0.020277	2.012846	0.0482
X_2	-0.023448	0.036834	-0.636599	0.5266
X_3	0.013449	0.051361	0.261845	0.7942
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.649277	Mean dependent var	0.466981	
Adjusted R-squared	0.455594	S.D. dependent var	0.184267	
S.E. of regression	0.135959	Akaike info criterion	-0.878382	
Sum squared resid	1.238489	Schwarz criterion	0.082099	
Log likelihood	84.11505	Hannan-Quinn criter.	-0.489176	
F-statistic	3.352271	Durbin-Watson stat	2.294720	
Prob(F-statistic)	0.000008			

Sumber: Data diolah peneliti (E-views 9)

Berdasarkan tabel 4.9 estimasi model yang terbentuk sebagai berikut;

$$CSR_{it} = \alpha + ROA_{it} + DER_{it} + CR_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (4.2)$$

$$CSR_{it} = 0.580635 + 0.040815 ROA - 0.023448 DER + 0.013449 CR + \varepsilon_{it} \dots (4.3)$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0.580635 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Profitabilitas, Lverage dan Likuiditas dalam keadaan konstan (tetap) maka variabel CSR naik sebesar 0.580635 satu satuan.
- Koefisien regresi Profitabilitas memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel CSR. Nilai variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA = 0.040815 artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel Profitabilitas akan meningkatkan CSR sebesar 0.040815 dengan asumsi sub nilai variabel lain tetap.
- Koefisien regresi Lverage memberikan pengaruh arah yang negatif terhadap variabel CSR. Nilai variabel Lverage yang diukur menggunakan DER = 0.023448 artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel DER akan menurunkan CSR sebesar 0.023448 dengan asumsi sub variabel lain tetap.
- Koefisien regresi Likuiditas memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel CSR. Nilai variabel Likuiditas yang diukur menggunakan CR = 0.013449 artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel Likuiditas akan meningkatkan CSR sebesar 0.013449 dengan asumsi sub variabel lain tetap.

B. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.9 dihasilkan uji parsial sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 4.9 tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA terhadap CSR sebesar 0,0482 < Sig. 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial jika nilai probability < Sig. 0,05 variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap CSR, jika variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif maka, H_1 dalam penelitian ini diterima.

Sedangkan jika dilihat dari nilai t-statistic, nilai t-statistic dari variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA adalah sebesar 2.012846 dengan taraf signifikansi probabilitas sebesar $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1 = 105-3-1 = 101$, maka perhitungan t-tabel didapatkan sebesar 1.98373, sehingga didapatkan hasil bahwa nilai t-statistic lebih besar dari pada t-tabel atau $2.012846 > 1.98373$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, dengan demikian H_1 dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Lverage terhadap CSR

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 4.9 tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel Lverage yang diukur menggunakan DER terhadap CSR sebesar 0,5266 > Sig. 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial jika nilai probability > Sig. 0,05 variabel Lverage yang diukur menggunakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, jika variabel lverage tidak berpengaruh terhadap variabel CSR maka, H_2 dalam penelitian ini ditolak.

Sedangkan jika dilihat dari nilai t-statistic, nilai t-statistic dari variabel Lverage yang diukur menggunakan DER adalah sebesar -0.636599 dengan taraf signifikansi probabilitas sebesar $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1 = 105-3-1 = 101$, maka perhitungan t-tabel didapatkan sebesar 1.98373, sehingga didapatkan hasil bahwa nilai -t-statistic lebih kecil dari pada -t-tabel atau $-0.636599 > -1.98373$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Lverage tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, dengan demikian H_2 dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Likuiditas terhadap CSR

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 4.9 tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel Likuiditas yang diukur menggunakan CR terhadap CSR sebesar $0,7942 > \text{Sig. } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial jika nilai probability $> \text{Sig. } 0,05$ variabel Liuiditas yang diukur menggunakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, jika variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR maka, H_3 dalam penelitian ini ditolak.

Sedangkan jika dilihat dari nilai t-statistic, nilai t-statistic dari variabel Likuiditas yang diukur menggunakan CR adalah sebesar 0.261845 dengan taraf signifikasi probabilitas sebesar $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1 = 105-3-1 = 101$, maka perhitungan t-tabel didapatkan sebesar 1.98373, sehingga didapatkan hasil bahwa nilai t-statistic lebih kecil dari pada t-tabel atau $0.261845 < 1.98373$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, dengan demikian H_3 dalam penelitian ini ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.9 nilai probabilitas F-statistik sebesar $0.00008 < 0.05$. Jika nilai probabilitas F statistik $< 0,05$, maka variabel terikat berpengaruh terhadap variabel bebas, sedangkan jika nilai probabilitas F statistik $> 0,05$, maka variabel terikat tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Lverage, dan Liuiditas berpengaruh secara simultan terhadap variabel CSR.

Koefisien Determinasi

Pada table 4.9 nilai adjusted R^2 sebesar 0,4559. Berarti sebesar 45.59% variable independen dalam model yaitu Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas mampu mempengaruhi CSR dan sisanya sebesar 54,41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk estimasi penelitian ini (error term).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 4.9 tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel Profitabilitas terhadap CSR sebesar $0,0482 < \text{Sig. } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap CSR, dengan demikian H_1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (Ida Ayu Putri & Made Reina, 2019) dan (Intan Mahalistian dan Willy Sri, 2021) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penentuan besar kecilnya laba ditentukan berdasarkan laba perusahaan seperti total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan yang besar memiliki asset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan asset yang dimilikinya. Oleh sebab itu profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian menurut (Putra dan Mia Angelina Setiawan, 2022) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, karena profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,692 dengan nilai signifikansi $0,490 > 0,05$.

Pengaruh Lverage Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 4.9 tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel Lverage terhadap CSR sebesar $0,5266 > \text{Sig. } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Lverage tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, dengan demikian H_2 dalam penelitian ini ditolak. Lverage merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung kepada kreditur dalam pembiayaan asset perusahaan. Semakin tinggi tingkat lverage maka perusahaan dapat memperoleh utang dan mudah dalam melunasi utangnya sehingga dengan semakin tingginya tingkat lverage maka cenderung mengesampingkan

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat leverage rendah. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dilaksanakan (Irine Fauziah, 2019) dan (Ari Irawan, 2021) yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian menurut (Septina Korniasari dan Suyatmin Waskito Adi, 2021) bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, variabel leverage memiliki koefisien regresi positif 0,042 dan tingkat signifikan sebesar $0,038 < 0,05$.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 4.9 tersebut diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel Likuiditas terhadap CSR sebesar $0,7942 > \text{Sig. } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, dengan demikian H_3 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa adanya dana yang tidak digunakan secara maksimal sehingga pihak institusi akan lebih mengawasi tingkat likuiditas perusahaan dibandingkan dengan mengungkapkan CSR. Penelitian ini sejalan dengan (Umi Khanifah, Zuliyati, Nita Andriyani, 2021) dan (Sugeng Firdausi, dan Wanda Amelia, 2022). Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Safrin Maruli Tua, 2021) hasil perhitungan statistik secara parsial dari likuiditas menunjukkan nilai probabilitas (Sig.) yakni $0,026 < 0,05$ bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar. Dengan demikian semakin besar nilai Likuiditas maka semakin besar pengungkapan CSR.

Pengaruh Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan sektor industri dasar kimia yang terdaftar di BEI. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas berpengaruh dominan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan sektor industri dasar kimia yang terdaftar di BEI. Pada table 4.9 nilai adjusted R^2 sebesar 0,4559. Berarti sebesar 45.59% variabel independen dalam model yaitu Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas mampu mempengaruhi CSR dan sisanya sebesar 54,41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk estimasi penelitian ini (error term). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ari Irawan (Universitas IBBI, 2022) bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor bahan dasar & kimia yang terdaftar di BEI. Secara parsial Lverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor bahan dasar & kimia yang terdaftar di BEI. Secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor bahan dasar & kimia yang terdaftar di BEI. Dan secara simultan Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor bahan dasar & kimia yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis pada permasalahan riset yang diangkat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Bagi pihak perusahaan harus mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR yaitu profitabilitas. Manajemen perusahaan harus memperhatikan tingkat laba perusahaan, perusahaan perlu menjaga profitabilitas agar jangan sampai mengalami penurunan laba perusahaan. Jika laba mengalami penurunan dan perusahaan tidak bisa menutupi kewajiban jangka pendeknya kemungkinan mengakibatkan ketidakstabilan

dalam penggunaan dana yang tinggi, hutang yang tinggi tidak mampu membuat perusahaan berfikir akan kurangnya untung dalam berinvestasi di dalam perusahaan tersebut.

Referensi :

- Imam Ghozali dan Anis Chariri, Teori Akuntansi (Semarang : Basan Penerbit Undip, 2007)
- Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)
- Hery, *Controllershship knowledge and Management Approach* (Jakarta : PT. Grasindo, 2014)
- Teguh Erawati dan Dein Cahyaningrum, Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi (Studi kasus Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2015-2019), *Jurnal JAFTA*, Vol.2, No.2, 2021
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian uantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016)
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016)
- Intan Mahalistian dan Willy Sri Yuliandhari, Pengaruh Profitabilitas, Agresivitas Pajak, dan Slac Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol.9, No.3, 2021.
- Umi Khanifah, Zuliyanti, Nita Andriyani Budiman, Pengaruh Lverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, Vol.15, No.1, Februari 2021.
- Safrin Maruli Tua, Pengaruh Likuiditas dan Lverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol.8, No.2, Mei-Agustus 2021.
- Ari Irawan, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Lverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmiah Core IT*, Vol.10, No.3, 2021